

"Peran Bank Sampah terhadap Pengelolaan Sampah pada Komuniti Perkotaan: Studi Kasus pada Bank Sampah di Kelurahan Kalibaru, Kecamatan Cilodong, Kota Depok" = "The Role of Waste Bank to Waste Management in Urban Community: A Case Study at Waste Bank in Kalibaru, Cilodong, Kota Depok"

Suparmini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920532378&lokasi=lokal>

Abstrak

Bank Sampah merupakan program pemerintah yang digunakan sebagai salah satu upaya menanggulangi sampah yang kian hari kian bertambah. Bank Sampah di Kota Depok berperan sebagai tempat pengumpulan sampah-sampah non organik yang masih memiliki nilai ekonomis. Penelitian ini berusaha mengkaji faktor-faktor yang membuat Bank Sampah Kota Depok dapat berperan hingga hari ini dan hubungannya dengan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan Bank Sampah tersebut. Melalui pendekatan kualitatif dengan studi kasus, penulis melakukan pengamatan terhadap obyek serta melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan sejumlah informan. Penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat empat faktor penting yang menjadikan sebuah Bank Sampah dapat terus berperan, yakni dengan adanya pemimpin yang handal (*leadership*), pengelolaan yang baik (*management*), insentif (*incentive*) dan keterlibatan mitra (*partnership*). Sedangkan karakteristik komuniti berdasarkan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan turut pula mempengaruhi partisipasi komuniti dalam menerima Bank Sampah sebagai bentuk pengelolaan sampah di Kota Depok.

Kata kunci: bank sampah, pengelolaan sampah, komuniti perkotaan

.....Waste Bank is one of the government programs that are used as one of the efforts to tackle the increasingly growing garbage day. Waste Bank in Depok City serves as a collection of non-organic waste that can still be used to be useful goods even have economic value. This study attempts to examine the factors that make a Waste Bank in one of Depok sub-districts can continue its activities to this day and its relationship with the communities involved in the Waste Bank activities. Through qualitative approach with case study, the researcher observes the object and conducts in-depth interviews with a number of key informants and supporters to obtain the required data. In some activities, researchers participated closely observe the activity of Waste Bank (*active obeservasi*). This research resulted that the factors that make a Waste Bank able to do its activities are to have a good leader, good management, incentive and partnership. While the characteristics of the community as urban community based on the level of education, income level was also affect the public awareness in receiving the Waste Bank as a form of waste management in the city of Depok.